

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2018-2021)**

SKRIPSI

OLEH :

SRI DUANG KOMARA

20190100058

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2018-2021)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh :

SRI DUANG KOMARA

20190100058



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2024

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Duang Komara

NIM : 20190100058

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 29 Maret 2024

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak.
NIDN : 0421046601



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Sri Duang Komara

NIM : 20190100058

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.).

Tangerang, 02 Agustus 2024

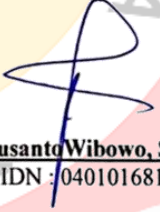
Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,


Farid Addy Samantri, S.E., M.M., M.Si., Ak.
NIDN : 0421046601


Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak.
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

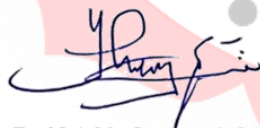
Nama Mahasiswa : Sri Duang Komara
NIM : 20190100058
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,

Tangerang, 02 Agustus 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak.
NIDN : 0421046601



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Sri Duang Komara
NIM : 20190100058
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Rabu, tanggal 28 Agustus 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Sabam Simbolon, S.E., M.M.
NIDN : 0407025901

Penguji I : Sutandi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0424067806

Penguji II : Yunia Oktari, S.E., M.Akt.
NIDN : 0405109002

Dekan Fakultas Bisnis,


Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303






SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah dilakukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuisioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Dekan Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 01 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Sri Duang Komara
NIM: 20190100058

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat Oleh,

NIM : 20190100058
Nama : Sri Duang Komara
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma. Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018– 2021)”, berserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk ketentuan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 05 September 2024

Penulis,


Sri Duang Komara

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

(PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021)

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Tax Avoidance*. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, *Leverage* dan Komisaris Independen.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*return on asset*) . *Leverage* diukur dengan menggunakan DER (*debt to equity*). Komisaris Independen diukur dengan menggunakan (jumlah komisasaris independen dibagi jumlah anggota dewan komisaris) dan *tax avoidance* diukur menggunakan ETR (*effective tax rate*).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* sehingga memperoleh sampel sebanyak 64 selama 4 tahun dari 16 perusahaan. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data tahunan laporan keuangan tahunan laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah Program SPSS Versi 25.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, penulis memberikan kesimpulan bahwa: (1) Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*, (2) *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, (3) Komisaris Independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Komisaris Independen, *Tax Avoidance*.

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND
INDEPENDENT COMMISSIONER ON TAX AVOIDANCE
(MANUFACTURE COMPANIES SECTOR FOOD AND BEVERAGE
ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2018-2021)**

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence on the Influence of Profitability, Leverage and Independent Commissioners on Tax Avoidance. The dependent variable used in this study is Tax Avoidance. While the independent variables used in this study are Profitability, Leverage and Independent Commissioners.

The measurement of variables in this study are as follows, profitability is measured using ROA (return on assets). Leverage is measured using DER (debt to equity). Independent Commissioners are measured using (the number of independent commissioners divided by the number of members of the board of commissioners) and tax avoidance is measured using ETR (effective tax rate).

This study uses quantitative research type. The data used in this study are secondary data. The method used in this study is purposive sampling technique so that a sample of 64 was obtained for 4 years from 16 companies. To conduct this study, the researcher used annual data of annual financial reports of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The program used in this study is the SPSS Version 25 Program.

Based on the results of the analysis of this study, the author concludes that: (1) Profitability has an effect on tax avoidance, (2) Leverage has an effect on tax avoidance, (3) Independent Commissioners have an effect on tax avoidance.

Keywords: Profitability, Leverage, Independent Commissioner, Tax Avoidance.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021)”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata 1 pada Program Studi Akuntansi Keuangan dan Perpajakan di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang tanpa sengaja telah penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

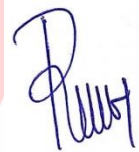
1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt., selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
4. Bapak Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.

5. Papa, mama, kaka dan pasangan tercinta yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu.
6. Sahabat tercintaku, yaitu Elin, Novia, Natasya Halim selalu memberikan bantuan, dukungan, dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Teman-teman terdekat yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini, masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Tangerang, 01 Agustus 2024

Penulis



Sri Duang Komara

Nim : 20190100058

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Gambaran Umum Teori	10
1. <i>Agency Theory</i>	10
2. <i>Tax Avoidance</i>	11
3. Profitabilitas	12
4. <i>Leverage</i>	15

5. Komisaris Independen	16
B. Hasil Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pemikiran	30
D. Perumusan Hipotesa	31
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	31
2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	32
3. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	32
4. Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i>	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Objek Penelitian	35
C. Sumber Data	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Operasional Variabel Penelitian	37
1. Variabel Independen (X_1)	38
2. Variabel Independen (X_2)	38
3. Variabel Independen (X_3)	38
4. Variabel Dependen (Y)	39
G. Teknik Analisis Data	40
1. Statistik Deskriptif	40
2. Uji Asumsi Klasik	41
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Multikolinearitas	42
c. Uji Heterokedastisitas	42
d. Uji Autokorelasi	43
3. Analisis Linear Berganda	43
4. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	44
5. Uji Hipotesis	45
a. Uji Simultan	45
b. Uji Parsial (Uji Statistik <i>t</i>)	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	45
1. <i>Tax Avoidance</i>	48
2. Profitabilitas.....	51
3. <i>Leverage</i>	54
4. Komisaris Independen	57
B. Analisis Hasil Penelitian.....	60
1. Uji Statistik Deskriptif	60
2. Uji Asumsi Klasik.....	61
a. Uji Normalitas.....	61
b. Uji Multikolinearitas.....	63
c. Uji Heterokedastisitas	63
d. Uji Autokorelasi.....	64
3. Analisis Linear Berganda.....	65
4. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	67
C. Pengujian Hipotesis	68
1. Uji Simultan (F)	68
2. Uji Parsial (Uji Statistik t).....	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	70
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	71
3. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	72
4. Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Komisaris Independen Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	72
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel II. 1 Hasil Penelitian Terdahulu	21
Tabel III.1 Operasional Variabel Penelitian.....	40
Tabel IV. 1 Kriteria Sampel	47
Tabel IV. 2 Sampel Penelitian	48
Tabel IV. 3 Hasil Perhitungan <i>Tax Avoidance</i>	49
Tabel IV. 4 Hasil Perhitungan Profitabilitas	51
Tabel IV. 5 Hasil Perhitungan <i>Leverage</i>	54
Tabel IV. 6 Hasil Perhitungan Komisaris Independen.....	57
Tabel IV. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	60
Tabel IV. 8 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel IV. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel IV. 10 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel IV. 11 Hasil Uji Linear Berganda	66
Tabel IV. 12 Hasil Koefisien Determinasi	67
Tabel IV. 13 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	68
Tabel IV. 14 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji T).....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar IV. 1 Hasil Uji P-P PLOT	62
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Perhitungan Profitabilitas (ROA)
- Lampiran 2 Hasil Perhitungan *Leverage* (DER)
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan Komisaris Independen (KI)
- Lampiran 4 Hasil Perhitungan *Tax Avoidance* (TA)
- Lampiran 5 Statistik Deskriptif
- Lampiran 6 Uji Normalitas (One-Sample Kolmogrov-Smirnov)
- Lampiran 7 Hasil Uji P-P PLOT
- Lampiran 8 Hasil Uji Multikolienaritas
- Lampiran 9 Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 10 Hasil Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 11 Hasil Koefisien Determinasi
- Lampiran 12 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
- Lampiran 13 Hasil Uji Parameter Individual (Uji T)
- Lampiran 14 Laporan Keuangan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tahun 2018-2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia masih dinyatakan sebagai salah satu negara berkembang di dunia. Pajak merupakan suatu kewajiban yang harus di bayarkan oleh wajib pajak kepada suatu negara. Pajak merupakan kewajiban warga negara sebagai bentuk partisipasi dalam membangun tanah air (Setyaningsih *et al.*, 2023). Namun peraturan pemerintah tersebut bertolak belakang dari sisi perusahaan yang secara umum memiliki tujuan untuk mengoptimalkan laba dengan setinggi-tingginya, dengan demikian para manajemen perusahaan berupaya untuk menekankan biaya pajak dengan serendah-rendahnya yaitu dengan cara adanya praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan (Ismiet *et al.*, 2022). Salah satu penghasil pendapatan terbesar di negara adalah melalui sektor perpajakan. Pemerintah menyusun peraturan untuk mengatur perpajakan negara Indonesia guna memaksimalkan potensi penerimaan pajak yang diterima oleh suatu negara. Pembangunan acara pemerintah cukup memerlukan banyak dana yang akan digunakan. Dana itu dikumpulkan dari sumber potensial kepemilikan Negara, baik itu hasil kekayaan alam ataupun iuran dari masyarakat. Pajak dianggap sebagai kewajiban dan masyarakat berperan aktif dalam membiayainya. Jika negara membutuhkannya, maka penerimaan pajak yang diterima negara harus mencapai target Tjiptadi & Oktari, (2021)

Pemerintah Negara Indonesia mengharapkan pembayaran pajak yang tinggi dari pembayar pajak, tetapi dari wajib pajak merupakan beban yang signifikan bagi wajib pajak karena mengurangi laba bersih perusahaan. Perbedaan bagi pemerintah dan wajib pajak atau perusahaan inilah yang membuat perusahaan menjadi tidak memenuhi aturan terhadap pajak dan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Tax Avoidance* adalah serangkaian tindakan yang diambil oleh wajib pajak, baik itu badan usaha maupun perorangan, untuk mengurangi beban pajak mereka dengan menggunakan metode yang sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Mahdiana & Amin, (2020).

Sedangkan *tax evasion* (penggelapan pajak) merupakan usaha meminimalisir pembayaran pajak, namun melanggar hukum yang berlaku tentang perpajakan.

Salah satu fenomena *Tax Avoidance* terjadi pada tahun 2019 yang dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk, diduga melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). PT. Adaro Energy Tbk, melakukan penghindaran pajak dengan melakukan transfer *pricing* yaitu dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke perusahaan di negara yang dapat membebaskan pajak atau memiliki tarif pajak yang rendah, hal ini dilakukan sejak tahun 2009 sampai tahun 2017. PT Adaro Energy Tbk, telah diduga melakukan praktik tersebut, sehingga perusahaan dapat membayar pajak sebesar Rp 1,75 triliun atau sebesar US\$ 125 juta lebih rendah dibandingkan jumlah yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Berdasarkan kasus

tersebut, penghindaran pajak yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan transfer pricing. (<https://www.tribunsumbar.com/menilik-kembali-kasus-pt-adaro-yang-diduga-terlibat-transfer-pricing-dan-kaitannya-dengan-psak-no-7>).

Tax avoidance dalam penelitian ini menggunakan ukuran *effective tax rate*. Yang selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan singkatan ETR. Salah satu faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* adalah profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini dapat diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara produktif, yaitu dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam satu periode dengan total aset atau modal perusahaan tersebut.

Profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan, yang diukur melalui laba yang dihasilkan. Dalam penelitian yang dilakukan ini, profitabilitas akan diukur dengan *return on assets* (ROA). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya.. Rasio profitabilitas menjadi bentuk penilaian manajemen terhadap kinerja pengelolaan aset perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Hitijahubessy *et al.*, 2022) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Fransisca Sherly, 2022) menunjukkan hasil profitabilitas

berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Adanya hasil yang berbeda dari pengujian yang dilakukan oleh berbagai peneliti, maka dari itu penulis melakukan pengujian kembali terhadap hasil profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* adalah *Leverage* adalah tingkat utang yang digunakan untuk pembiayaan oleh suatu perusahaan. *Leverage* dapat dihitung menggunakan berbagai rumus, dengan banyak peneliti yang menggunakan rasio utang terhadap ekuitas atau *debt to equity ratio* (DER) dalam penelitian mereka, rasio ini membagi total utang dengan modal sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni & Djoko Wahyudi, (2021) menunjukkan hasil *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Indah Rahmadini, (2019) menunjukkan hasil *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Adanya hasil yang berbeda dari pengujian yang dilakukan oleh berbagai peneliti, maka dari itu penulis melakukan pengujian kembali terhadap hasil *leverage* terhadap *tax avoidance*.

Faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi *tax avoidance* adalah komisaris independen. Komisaris independen sangat mempengaruhi keputusan di suatu perusahaan, termasuk keputusan yang terkait dengan pembayaran pajak. Komisaris Independen melakukan pengawasan dengan baik dan mengarahkan perusahaan berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyani *et al.*, (2018) menunjukkan hasil komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan

penelitian yang dilakukan oleh Indah Rahmadini, (2019) menunjukkan hasil komisariss independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”**

B. Identifikasi Masalah

1. Kerugian yang terjadi pada negara akibat penggelapan pajak yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia menyebabkan pajak yang diterima oleh negara menjadi lebih kecil yang sehingga memberikan gangguan terhadap pembangunan nasional.
2. Banyak perusahaan besar masih melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).
3. Banyak perusahaan yang ingin meraih keuntungan besar, sehingga mereka berani memanipulasi data untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan kepada negara.
4. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan signifikan melalui peningkatan penjualan menimbulkan kekhawatiran akan potensi tingginya tingkat penghindaran pajak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalahs sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur tbr subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021?
2. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021?
4. Apakah profitabilitas, *leverage* dan komisaris independen berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti, maka tujuan penelitian melakukan penilitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*
2. Untuk membuktikan pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*
3. Untuk membuktikan pengaruh komisaris independen terhadap *tax avoidance*

4. Untuk membuktikan pengaruh profitabilitas, *leverage* dan komisaris independen secara simultan terhadap *Tax Avoidance*.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan panduan untuk penelitian yang sama di masa depan, dan memperkuat temuan penelitian sebelumnya, dan berkontribusi pada pengembangan teori dan pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, *leverage* dan komisaris independen terhadap *tax avoidance*.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan untuk menutup atau meminimalkan kesenjangan antara penggelapan pajak legal dan ilegal yang dilakukan oleh perusahaan guna memaksimalkan potensi negara untuk menerima besar pajaknya.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pertimbangan bagi manajemen Perusahaan untuk menerapkan penghindaran pajak yang benar dan efektif tanpa melanggar peraturan pajak yang berlaku.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada bagian akhir dari bab ini berisikan sistem penulisan, diuraikan mengenai ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab yang ada dalam skripsi. Adapun sistematika yang akan dipakai adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi gambaran umum teori yang berkaitan dengan judul penelitian, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesa.

BAB II METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variable penelitian dan teknik analisis data dan uji hipotesa.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi data hasil penelitian dari variabel dependen dan independen, , pengujian hipotesis, analisis hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. *Agency Theory*

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan hubungan antara dua pihak dimana pihak satu bertindak sebagai pemilik (*principal*) dan pihak kedua bertindak sebagai manajemen (*agent*). Menurut Jensen dan Meckling dalam Hitijahubessy et al., (2022) mendefinisikan bahwa “*an agency relationship as a contract under which one or more person (the princilpals) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent*”.

Principal merupakan pihak yang memberikan kewenangan kepada agen untuk mengambil keputusan atas nama pemilik (*principal*), sedangkan agen adalah pihak yang dipercaya oleh principal untuk menjalankan perusahaan. Dalam perusahaan principal adalah pemegang saham dan agen adalah manajer. Dikarenakan agen selaku pihak yang mengelola perusahaan maka agen memiliki lebih banyak informasi dan lebih mengetahui prospek mengenai perusahaan di masa yang akan datang daripada para pemegang saham (*principals*).

Maksud di balik teori agensi yaitu untuk memperluas kapasitas individu baik principal maupun agent dalam pengambilan langkah

kedepannya setelah dilakukan penilaian terhadap lingkungan sekitar. Alasan lain dari teori ini yaitu untuk menilai akibat dari pengambilan keputusan yang telah diambil oleh principal dan agent, apakah sesuai dengan kontrak kerja yang telah ditentukan atau tidak.

2. *Tax Avoidance*

Tax Avoidance adalah praktik yang sah dilakukan oleh individu atau perusahaan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan dengan memanfaatkan celah atau kelemahan dalam sistem perpajakan. Laba yang besarnya terus meningkat yang berhasil didapatkan perusahaan maka tindakan penghindaran pajak berpotensi dilakukan untuk memaksimalkan jumlah keuntungan yang dapat diperoleh (Virhan & Aprilyanti, 2022). Pajak merupakan salah satu alasan perusahaan untuk melakukan manajemen laba, yakni dengan tujuan untuk meminimalkan pembayaran pajak. Selain sebagai fungsi *budgeter*, pajak juga mempunyai fungsi *regulerend* yaitu fungsi pajak dalam mengatur tujuan-tujuan khusus Pemerintah dalam menjalankan kehidupan bernegara dan bermasyarakat sesuai yang diharapkan (Dicky & Saputra, 2017). *Tax Avoidance* timbul karena adanya perbedaan kepentingan antara perusahaan atau badan usaha dengan pemerintah Wibowo *et al.*, (2021)

Tujuan dari *tax avoidance* adalah untuk memaksimalkan keuntungan dan mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan. Meskipun tindakan ini sah secara hukum, beberapa orang dan perusahaan

dapat memanfaatkan celah ini dengan cara yang tidak bermoral atau ilegal. Dalam hal ini, individu atau perusahaan dapat menggunakan cara-cara yang tidak sah untuk menghindari atau mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan, seperti menyembunyikan pendapatan atau memalsukan dokumen. Penghindaran pajak jenis ini biasanya dilakukan untuk memanfaatkan peluang, ambiguitas, atau anomali yang terdapat dalam undang-undang perpajakan Rangkuti *et al.*, (2017).

Pada umumnya, *tax avoidance* ini tidak melakukan pelanggaran hukum ataupun peraturan yang ada. Akan tetapi dengan terdapatnya *tax avoidance* ini akan memberikan pengaruh terhadap penerimaan pajak yang diperlukan dalam sebuah negara. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin banyak para wajib pajak melaksanakan praktik *tax avoidance*, maka akan semakin kecil tingkat penerimaan yang diterima oleh negara. Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) terjadi sebagai manipulasi penbisaan hukum lewat mengurangi pajak yang belum di bayar, terutama melalui rencana pajak diperuntukkan mengurangi pajak yang harus di bayar oleh emiten di kerangka peraturan perundang-undangan perpajakan Estevania & Wi, (2022). Pada penelitian yang dilakukan ini, *tax avoidance* ataupun penghindaran pajak akan diukur dengan mempergunakan ETR (*effective tax rate*).

3. Profitabilitas

Profitabilitas ini adalah sebuah indikator pengelolaan manajemen perusahaan yang baik, dengan demikian manajemen akan memiliki

kecenderungan untuk mengungkapkan lebih banyak informasi ketika ada peningkatan profitabilitas perusahaan Prasetya & Irwandi, (2012).

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan dapat menjadi indikator daya tarik investor atau pemegang saham. Namun, perlu diingat bahwa tingkat profitabilitas yang optimal dapat bervariasi antar industri, sektor atau perusahaan. Rasio profitabilitas dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang akan didapatkan oleh investor (Oktaviani *et al.*, 2022). Rasio Profitabilitas mengukur seberapa baik perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas dalam pengukuran menggunakan *return on assets* (ROA). Untuk menggambarkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan Wahyuni & Wahyudi, (2021).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran perusahaan tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan. Hal ini diunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Kuncinya adalah menggunakan rasio ini untuk menunjukkan efisiensi perusahaan Ulum, (2023).

Menurut Kasmir (2016) ada tujuan dan manfaat rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu :

Tujuan Rasio Profitabilitas :

- a. Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk memberikan nilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk memberikan nilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjam ataupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Selain itu, manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman ataupun modal sendiri.

4. *Leverage*

Leverage adalah rasio keuangan yang menunjukkan hubungan antara utang perusahaan dengan modal serta aset perusahaan. Rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Putri & Putra, 2017). Perusahaan yang tidak memiliki leverage berarti menggunakan modal sendiri (Aulia *et al.*, 2020). Rasio leverage ini menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. *Leverage* adalah kegiatan menggunakan dana yang berupa utang maupun pinjaman untuk membeli aset perusahaan maupun meningkatkan keuntungan dalam bisnis Surya & Anggraeni, (2024). *Leverage* berguna untuk analisis kredit yang aman sehingga perusahaan dapat menggunakannya untuk pembiayaan perusahaan ini Wahyuni & Wahyudi, (2021). Dengan memperbesar tingkat leverage berarti tingkat ketidakpastian dari return yang akan diperoleh pemilik perusahaan akan semakin tinggi pula, tetapi pada saat yang bersamaan hal tersebut juga akan memperbesar jumlah return yang akan diperoleh (Hatami *et al.*, 2017) Rasio yang digunakan dalam *leverage* adalah *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan menggunakan modal yang ada untuk membayar utang, semakin tinggi nilainya, semakin besar pula risiko keuangan perusahaan.

5. Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki afiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya, atau pemegang saham pengendali, serta tidak terlibat dalam hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen atau semata-mata demi kepentingan perusahaan. Berdasarkan peraturan BEI nomor kep-205/BEI/07-2004 setiap perusahaan yang telah memiliki komisaris independen minimal 30% dari jumlah seluruh anggota komisaris berarti telah memenuhi pedoman *corporate governance*. Menurut Wardhani (2006) dalam jurnal (Mulyani *et al.*, 2018) menyatakan salah satu permasalahan dalam penerapan *corporate governance* adalah adanya CEO yang memiliki kekuatan yang lebih besar dibandingkan dengan dewan komisaris. Padahal fungsi dari dewan komisaris adalah untuk mengawasi kinerja dari dewan direksi yang dipimpin oleh CEO tersebut. Oleh karena itu diperlukannya komisaris independen (*independent commissioner*) yang berfungsi sebagai kekuatan penyeimbang (*controleing*).

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa terdapat berbagai penelitian yang telah dilakukan mengenai *tax avoidance*.

Menurut penelitian Dicky & Saputra, (2017) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Corporate Governance*, hasil penelitian membuktikan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax*

avoidance, *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. *Corporate governance* memiliki hasil berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Menurut penelitian Mulyani *et al.*, (2018) yang berjudul Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *tax avoidance* membuktikan kepemilikan instusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*, komisaris independen beroengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*, komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, kualitas audit tidak berpengaruh positif namun signifikan terhadap *tax avoidance*.

Menurut penelitian Indah Rahmadini, (2019) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Corporate Governance* terhadap perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 membuktikan profitabilitas berpengaruh terhadap perencanaan pajak, *leverage* berpengaruh terhadap perencanaan pajak, komisaris independen berpengaruh terhadap perencanaan pajak.

Menurut penelitian Aulia *et al.*, (2020) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* membuktikan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Menurut penelitian Winata, (2020) yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap *tax avoidance* (studi pada industri barang konsumsi subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018) membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Menurut penelitian Yusuf *et al.*, (2020) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* menunjukan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, Ukuran Perusahaan dan *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Menurut penelitian Wahyuni & Wahyudi, (2021) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Sales Growth* dan Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance* membuktikan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Menurut penelitian Kuswoyo, (2021) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax*

Avoidance (Studi pada Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) membuktikan profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Menurut penelitian Tjiptadi & Oktari, (2021) yang berjudul Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Profitability* dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris : Perusahaan makanan dan minuman Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) membuktikan *Debt to Equity Ratio* dan *Profitability* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Menurut penelitian Suhendra, (2022) yang berjudul Peranan Struktur Modal, *Net Financing*, Profitabilitas dan Likuiditas pada Kualitas Laba Perusahaan Properti membuktikan struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba, *net financing* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba, likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Menurut penelitian Hitijahubessy *et al.*, (2022) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 membuktikan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, *leverage* berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap *tax avoidance*, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

Menurut penelitian Estevania & Wi, (2022) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, dan *Financial Distress* Terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor *Food and Beverages* Yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021 membuktikan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Menurut penelitian Kurniawan & Herijawati, (2022) yang berjudul Pengaruh *Transfer Pricing*, *Return On Assets* (ROA), Ukuran Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020) membuktikan *Transfer Pricing* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *Return On Assets* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Menurut penelitian Ismi Norisa, *et al.*, (2022) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* membuktikan Profitabilitas berpengaruh

terhadap *tax avoidance*, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dan Likuiditas berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dan *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Menurut penelitian Ulum, (2023) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 membuktikan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *corporate governance* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Tabel II. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
1.	Dicky&Saputra, (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan <i>Corporate Governance</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Dependen : - <i>Tax Avoidance</i> Independen : - Profitabilitas - Leverage - <i>Corporate Governance</i>	-Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>tax axoidance</i> . - <i>Leverage</i> memiliki pengaruh sigifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . - <i>Corporate Governance</i> memiliki pengaruh signifikan dengan

				arah negatif terhadap <i>tax avoidance</i> .
2.	Mulyani <i>et al.</i> , (2018)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap <i>tax avoidance</i>	Dependen : -Tax <i>Avoidance</i> Independen : - <i>Corporate Governance</i>	-Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . -Komisaris Independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . -Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . -Kualitas audit tidak berpengaruh positif namun signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .
3.	Indah Rahmadini, (2019)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Corporate Governance</i> terhadap	Dependen : -Perencanaan Pajak Indenden : -Profitabilitas - <i>Leverage</i>	- Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak. - Leverage berpengaruh

		perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017	-Corporate Governance	signifikan terhadap perencanaan pajak. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak. -Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak. -Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak. - Komite audit berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak.
4.	Aulia et al., (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance.	Dependen : -Tax Avoidance Independen : -Profitabilitas -Leverage -Ukuran Perusahaan	-Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. -Leverage berpengaruh terhadap tax avoidance -Ukuran Perusahaan berpengaruh

				terhadap <i>tax avoidance</i>
5.	Winata, (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas terhadap <i>tax avoidance</i> (studi pada industri barang konsumsi subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)	Dependen : - <i>Tax Avoidance</i> Independen : -Ukuran Perusahaan - <i>Leverage</i> -Profitabilitas	-Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . -Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
6.	(Yusuf <i>et al.</i> , 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Dependen : - <i>Tax Avoidance</i> Independen : -Profitabilitas -Ukuran Perusahaan - <i>Capital Intensity</i>	-Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . -Ukuran Perusahaan dan <i>Capital Intensity</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .

7.	Wahyuni & Wahyudi, (2021)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Sales Growth</i> dan Kualitas Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Dependensi : - <i>Tax Avoidance</i> Independensi : -Profitabilitas - <i>Leverage</i> -Ukuran Perusahaan -Kualitas Audit	-Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> . - <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> . -Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . - <i>Sales Growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . -Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
8.	Kuswoyo, (2021)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Pertumbuhan Penjualan terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi pada Sektor Infrastruktur)	Dependensi : - <i>Tax Avoidance</i> Independensi : -Profitabilitas - <i>Leverage</i> - Pertumbuhan Penjualan	-Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . -Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh

		yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)		terhadap <i>tax avoidance</i> .
9.	Tjiptadi & Oktari, (2021)	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Profitability</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris : Perusahaan makanan dan minuman Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Dependen : - <i>Tax Axoidance</i> Independen : - <i>Debt to Equity Ratio</i> - <i>Profitability</i> - <i>Good Corporate Governance</i>	- <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Profitability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . - <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
10.	Suhendra, (2022)	Peranan Struktur Modal, <i>Net Financing</i> , Profitabilitas dan Likuiditas pada Kualitas Laba Perusahaan Properti	Dependen : -Kualitas Laba Independen : -Struktur Modal - <i>Net Financing</i> -Profitabilitas -Likuiditas	-Struktur Modal berpengaruh terhadap kualitas laba. - <i>Net Financing</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. -Profitabilitas berpengaruh

				terhadap kualitas laba -likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
11.	Hitijahubessy <i>et al.</i> , (2022)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020	Dependen : - <i>Tax Avoidance</i> Independen : -Profitabilitas - <i>Leverage</i> -Ukuran Perusahaan	-Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . - <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . -Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .
12.	Estevania & Wi, (2022)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Sales Growth, Dan Financial Distress Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada	Dependen : - <i>Tax Avoidance</i> Independen : -Profitabilitas - <i>Leverage</i> - <i>Sales Growth</i>	-Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .

		Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2021	- <i>Financial Distress</i>	- <i>Sales Growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . - <i>Financial Distress</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
13.	Kurniawan & Herijawati, (2022)	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> , <i>Return On Assets (ROA)</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang	Dependen : - <i>Tax Avoidance</i> Independen : - <i>Transfer Pricing</i> - <i>Return On Assets</i> -Ukuran Perusahaan - <i>Debt to Equity Ratio</i>	- <i>Transfer Pricing</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . - <i>Return On Assets</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . -Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . - <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .

		Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)		
14.	(Ismi Norisa, <i>et al.</i> , 2022)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Likuiditas dan <i>Sales Growth</i> Terhadap Tax Avoidance	Dependensi : -Tax Avoidance Independensi : -Profitabilitas -Leverage -Ukuran Perusahaan -Debt to Equity Ratio	-Profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance. -Leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. -Likuiditas berpengaruh terhadap tax avoidance. -Sales Growth tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.
15.	Ulum, (2023)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Corporate Governance</i> terhadap Tax Avoidance pada perusahaan	Dependensi : -Tax Avoidance Independensi : -Profitabilitas -Leverage -Corporate Governance	-Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. -Leverage berpengaruh terhadap tax avoidance.

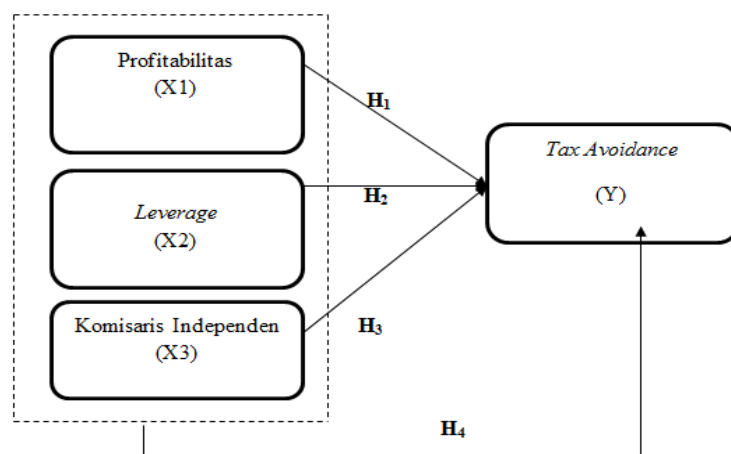
		manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021		-corporate governance berpengaruh terhadap <i>tax</i> <i>avoidance</i> .
--	--	---	--	--

Sumber : Hasil pengolahan data, 2024

C. Kerangka Pemikiran

Hubungan keterikatan yang digambarkan melalui suatu variabel X dengan variabel Y disebut dengan kerangka pemikiran. Dalam suatu gambar di bawah ini berisi variabel independent (X) yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, dan komisaris independen. Sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*. Kerangka penelitian pada penelitian yang diteliti oleh peneliti dapat dilihat seperti di bawah ini, yaitu sebagai berikut :

Gambar II. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

D. Perumusan Hipotesa

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah dibuat. Disebut sementara karena jawaban ini masih didasarkan pada teori yang relevan dan belum didukung oleh data empiris yang dikumpulkan. Dengan demikian hipotesis juga dapat menyatakan sebagai jawaban teoritis yang dirumuskan untuk rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik Ulum, (2023).

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*

Pada penelitian yang dilakukan ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Adapun fungsi ROA ini ialah untuk melakukan pengukuran terhadap bagaimana tingkat kemampuan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dengan memanfaatkan tingkat aset tertentu.

Oleh karena itu semakin tinggi ROA maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan. Dengan kemungkinan laba bersih yang meningkat juga akan meningkatkan jumlah pajak yang harus dibayarkan perusahaan dan memungkinkan perusahaan untuk menghindari pajak sehingga dapat meminimalkan beban pajak pada perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan, dan semakin tinggi pula kejadian praktik ini yaitu *tax avoidance*. Dalam penelitian yang dibuat oleh Sherly, (2022) memperoleh hasil penelitian yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

sehingga dapat meminimalkan beban pajak pada perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan, dan semakin tinggi pula kejadian praktik ini yaitu *tax avoidance*. Dalam penelitian yang dibuat oleh Sherly, (2022) memperoleh hasil penelitian yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Dengan demikian hipotesis penelitian ini ialah sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Pendanaan operasional perusahaan tidak hanya bergantung pada modal sendiri atau investasi pemegang saham; itu juga dapat diperoleh melalui pinjaman. Namun utang yang dikeluarkan perusahaan akan menimbulkan kewajiban jangka panjang, khususnya berupa beban bunga. Pinjaman yang digunakan untuk membeli aset disebut juga *leverage*. Semakin tinggi hutang, semakin tinggi pula biaya bunganya. Hal ini pada akhirnya akan mengurangi beban pajak.

Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini ialah sebagai berikut:

H₂ : *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

3. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance*

Dalam suatu perusahaan, komisaris independen bertindak sebagai pengawas dalam manajemen untuk menyeimbangkan keputusan yang

dibuat oleh manajemen antara kepentingan pemegang saham minoritas dan pihak berkepentingan lainnya. Komisaris independen dapat mengawasi manajemen tidak hanya dalam hal pengambilan keputusan, tetapi juga dalam kebijakan akuntansi yang digunakan oleh manajemen yang mempengaruhi tingkat laba perusahaan. Ketika perusahaan menerapkan *corporate governance* yang baik, hal ini akan sejalan dengan kepatuhan dari perusahaan tersebut dalam membayar pajaknya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ulum, (2023) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021” memperoleh hasil komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini ialah sebagai berikut:

H₃: Komisaris Independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

4. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance*

Dari uraian yang telah di bahas sebelumnya mengenai ketiga variabel independen yang di duga berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Jika variabel tersebut di uji secara bersamaan terhadap variabel dependen maka hasilnya akan berpengaruh. Sehingga peneliti menduga bahwa profitabilitas, *leverage*, dan komisaris independen secara bersama sama dapat berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini ialah sebagai berikut :

H₄ : Profitabilitas, *Leverage*, dan Komisaris Independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana peneliti mencari dan mengumpulkan data dalam bentuk angka dan tidak bisa diubah atau diganti Ulum,(2023). Penelitian ini memfokuskan ada angka, mulai dari proses pengumpulan data sampai pada menampilkan hasil daripada penelitian.

B. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan ini sudah berstatus go public dan diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu, data yang diperlukan untuk penelitian ini dapat diperoleh dari laporan-laporan tersebut.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang dipergunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) pada tahun 2018-2021 yang sudah dipublikasikan. Data ini akan diperoleh

melalui website resmi BEI, yaitu pada www.idx.co.id. Pemilihan BEI sebagai sebuah sumber data oleh karena BEI merupakan bursa efek terbesar dan juga representatif di Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah umum yang mencakup objek dengan kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan dasar penelitian dan dari mana kesimpulan akan ditarik Ulum, (2023). Dalam penelitian yang dilakukan ini, populasi yang dipergunakan ialah perusahaan manufaktur dengan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Sampel merupakan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel di ambil dari populasi yang mewakili. Ukuran sampel adalah banyaknya kuantitas yang diambil dari populasi. Sampel akan memberikan kemudahan kepada peneliti oleh karena tidak harus melakukan penelitian secara besar seperti jumlah yang ada pada populasi penelitian, tetapi hanya yang ada pada bagian sampel penelitian.

Pada penentuan sampel, maka akan dipergunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah metode untuk menentukan sampel dengan melakukan penentuan karakteristik tertentu yang berkaitan dengan variabel penelitian. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021.

2. Laporan keuangan yang telah di audit selama periode 2018-2021 dan menggunakan mata uang rupiah
3. Perusahaan yang tidak mengalami rugi (memperoleh laba) dan menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

E. Tektik Pengumpulan Data

Pada proses penelitian ini akan dilakukan sebuah pengumpulan data, dimana pada pengumpulan data ini akan dipergunakan sebuah metode, diantaranya:

1. Studi Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data *annual report* perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) pada tahun 2018-2021.
2. Studi Pustaka yaitu, dengan mencari informasi yang logis dan relevan yang berhubungan dengan penelitian.

F. Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dibawah ini adalah penjelasan dari berbagai variabel dalam penelitian yang dilakukan, diantaranya :

1. Variabel Independen (X₁)

Variabel independen pertama di dalam penelitian ini disebut adalah profitabilitas. Profitabilitas diduga berpengaruh terhadap *tax avoidance* (variabel dependen) untuk mengetahuinya, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : Wijaya, (2019)

2. Variabel Independen (X₂)

Variabel independen kedua di dalam penelitian ini disebut adalah *leverage* . *leverage* diduga berpengaruh terhadap *tax avoidance* (variabel dependen) untuk mengetahuinya, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Hitijahubessy *et al.*, (2022)

3. Variabel Independen (X₃)

Variabel independen di dalam penelitian ini disebut adalah komisaris independen. Komisaris independen diduga berpengaruh terhadap *tax avoidance* (variabel dependen) untuk mengetahuinya, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah anggota dewan Komisaris}}$$

Sumber : Ulum, (2023)

4. Variabel Dependen (Y)

Tax avoidance adalah tindakan legal yang digunakan untuk mengurangi beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Tax avoidance dapat diukur dengan menggunakan *effective tax rate* (ETR). Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian *tax avoidance* adalah ETR. dalam mengurangi beban pajak yang ditanggung perusahaan. *Tax avoidance* dapat diukur menggunakan Effective Tax Rate (ETR). Rumus ETR adalah :

$$\text{Tarif Pajak Efektif} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Sumber : Mahdiana dan Amin, (2020)

Tabel III. 1
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Profitabilitas (X1)	$Return\ On\ Aset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$	Rasio
2	Leverage (X2)	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
3	Komisaris Independen (X3)	$Komisaris\ Independen = \frac{Jumlah\ Komisaris\ Independen}{Jumlah\ anggota\ dewan\ komisaris}$	Rasio
4	Tax Avoidance (Y)	$Tarif\ pajak\ efektif = \frac{Beban\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$	Rasio

Sumber : Data diolah dari peneliti sebelumnya, 2024

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang berguna dan mengolahnya guna memperoleh hasil penelitian. Dibawah ini adalah tahapan dalam menganalisa data, yaitu sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang bertujuan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang objek bahasan yang dipelajari. Dalam statistik deskriptif, data disajikan dalam bentuk tabel,

grafik, garis, bagan, atau pictogram (Ulum, 2023) Statistik hanya sebuah gambaran dan tidak memberikan kesimpulan.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi jika menggunakan data sekunder. Untuk mendapatkan akurasi model yang akan dianalisis, perlu dilakukan pengujian di atas Beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi Oktaviani, *et al.*, (2022) Dibawah ini merupakan uji asumsi klasik yang akan dipergrumunukan dalaam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dimaksud adalah untuk menguji apakah nilai residual yang telah dibakukan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dirancang untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal Oktaviani, *et al.*, (2022).

Berikut adalah cara untuk menentukan kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ atau 5% maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5% maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi terdapat interkolerasi atau kolonearitas anatar variable bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen atau tidak terjadi multikolinieritas Oktaviani, *et al.*, (2022). Berikut ini cara menentukan kesimpulannya, yaitu sebagai berikut :

- 1) Apabila *tolerance value* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Sebaliknya, jika *tolerance value* $< 0,10$ dan $VIF > 10$ maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Untuk menentukan apakah data tersebut terjadi heterokedastisitas atau tidak, maka dapat dilihat melalui pola gambar *scatterplots*. Berikut adalah cara untuk menganalisis scatterplot, yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila adanya pola tersebar, misalnya titik-titik yang menjadikan pola-pola beraturan maka sudah terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak adanya pola secara jelas dan titik-titik tidak menyebar maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji korelasi adalah analisis statistik yang dilakukan untuk menentukan apakah setiap variabel berkorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel perancu pada periode t dan periode $t-1$ pada model regresi linier (sebelumnya). Oktaviani, *et al.*, (2022). Berikut adalah cara untuk menguji autokorelasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Analisis Linear Berganda

Agresi linear berganda digunakan untuk menunjukan dengan jelas pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena

itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$TA = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 KI + \varepsilon$$

Keterangan :

TA = Variabel Dependen (*Tax Avoidance*).

α = Konstanta.

ROA = (Profitabilitas).

DER = (*Leverage*).

KI = Variabel Independen (Komisaris Independen).

$\beta_{1,2,3}$ (*pake insert simbol* _{aja}) = Koefisien regresi masing masing X.

ε = *Error*

4. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Koefisien determinasi (*R2*) digunakan untuk mengukur seberapa kuat variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (*R2*) antara 0 dan 1, jika koefisien determinasi 0, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati 1, maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang sempurna terhadap variabel terikat Oktaviani, *et al.*, (2022) .

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan

Uji F adalah untuk melihat pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Uji F juga untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau tidak. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model berpengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat secara bersamaan.

Nilai sig. $< 0,05$, hipotesis diterima

Nilai sig $> 0,05$, hipotesis ditolak.

b. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar variabel penjelas. Atau juga biasa disebut sebagai variabel independen tersendiri ketika menjelaskan perubahan variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah cara untuk menentukan kesimpulan, sebagai berikut :

1. Tingkat sig (0,05) apabila tingkat sig $< 0,05$ artinya adalah hipotesa dalam penelitian ini diterima.

2. Tingkat sig (0,05) apabila tingkat sig $> 0,05$ artinya adalah hipotesa dalam penelitian ini ditolak.

